

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Belajar adalah usaha dari aktivitas individu yang umumnya berada dalam aspek ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik untuk mencapai perubahan perilaku sebagai akibat individu tersebut mengalami hasil yang berhubungan dengan lingkungannya. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2005:895), prestasi akademik, yaitu penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan dalam suatu mata pelajaran, biasanya dinyatakan dalam nilai ujian atau angka yang diberikan oleh guru. Sedangkan menurut Syaodih (2004:102), prestasi belajar atau hasil belajar adalah realisasi atau perluasan dari keterampilan atau kemampuan yang mendasari seseorang. Hasil belajar yang dipelajari dalam penelitian ini adalah hasil belajar akuntansi. Untuk mengidentifikasi dan memperoleh ukuran hasil belajar siswa, perlu disediakan data minimal berupa prestasi belajar yang dapat diukur dengan mudah. Prestasi belajar siswa dapat diukur dengan menggunakan Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM).

Dalam situasi saat ini, siswa dari sekolah dasar hingga universitas terbiasa menggunakan teknologi informasi dan internet untuk membantu menemukan topik pelajaran. Mata pelajaran yang belum dipahami dapat dengan mudah dicari dan diakses melalui teknologi informasi. Teknologi informasi yang biasa kita jumpai saat ini yaitu handphone, komputer dan internet. Banyak siswa sekarang menggunakan komputer untuk belajar. Kehadiran kemajuan teknologi juga ditandai dengan munculnya akses internet. Internet kini telah menjadi bagian tak terpisahkan

dari kehidupan manusia, khususnya bagi siswa. Sebab, dengan akses internet, mereka dapat mengakses semua informasi dari seluruh dunia. Jika siswa menggunakan internet dengan benar, itu bisa sangat berguna.

Beberapa keuntungan memiliki semua fasilitas ini adalah dapat membantu siswa menemukan sumber belajar lain, mendiskusikan topik pembelajaran dan memperluas wawasan mereka. Teknologi informasi juga dapat membantu siswa dalam proses belajarnya, yang tidak hanya dapat dilakukan di sekolah, tetapi dengan kemajuan teknologi, mereka dapat belajar dimana saja (dengan bantuan teknologi) dan memudahkan siswa untuk belajar, menjadikan pengetahuan lebih luas dengan memiliki dampak pada prestasi siswa.

Pemanfaatan teknologi informasi dalam dunia pendidikan terkadang disalahgunakan oleh siswa dalam kegiatan belajar maupun secara tidak langsung. Pengamatan penulis terhadap siswa menunjukkan bahwa beberapa siswa belum memanfaatkan teknologi informasi dengan baik dan cenderung menggunakannya untuk kegiatan non akademik. Jika siswa sering mengakses internet, dikhawatirkan siswa tidak akan memanfaatkan teknologi informasi secara optimal (Sudibyo, 2011:182).

Pada kenyataannya terdapat permasalahan bahwa pemanfaatan kegiatan teknologi informasi yang dilakukan oleh siswa masih rendah. Siswa tersebut menggunakan teknologi informasi dengan mengakses konten yang tidak terkait dengan mata pelajaran, penggunaan media sosial yang berlebihan, kecanduan bermain game online, siswa memiliki kesadaran diri yang rendah dalam penggunaan teknologi informasi dalam kegiatan belajar, dan sumber belajar seperti

laptop/komputer dan Internet yang tersedia tidak dalam penggunaan yang baik yang berkaitan dengan hal kegiatan belajar. Jika siswa dapat menggunakan teknologi informasi tersebut seperti *e-book* atau konten belajar dengan baik, maka akan dapat membantu meningkatkan pengetahuan akuntansi mereka.

Umumnya, siswa saat ini difasilitasi oleh teknologi informasi yang mendukung proses belajar mereka. Namun, beberapa siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Medan mengalami kendala dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Hambatannya adalah kurangnya fasilitas IT, yaitu siswa tidak memiliki laptop/komputer karena mahalnya harga laptop/komputer dan terkadang kecepatan internet yang lambat juga menjadi kendala bagi siswa untuk mengikuti pembelajaran online di masa pandemi ini. Saat ini beberapa siswa juga terkendala kuota internet yang mahal bagi siswa yang kondisi ekonomi keluarganya yang kurang mampu. Teknologi informasi sangat penting di zaman sekarang ini. Selain itu, SMK Negeri 1 Medan menggunakan kurikulum 2013 yang menuntut siswa untuk lebih mandiri dan aktif dalam belajar.

Disiplin Belajar juga menyumbang keberhasilan prestasi belajar siswa. Menurut Arisana& Ismani (2012: 23) mendapatkan prestasi belajar yang baik bukanlah suatu hal yang mudah, banyak hal yang mempengaruhinya antara lain aspek internal ataupun aspek eksternal. Aspek internal memegang kedudukan yang berguna dalam menggapai prestasi belajar salah satunya ialah disiplin belajar. Disiplin belajar hendak membuat siswa mempunyai kecakapan mengenai teknik belajar yang baik sehingga akan mendapatkan prestasi belajar yang baik pula.

Disiplin belajar menggambarkan salah satu perilaku ketaatan yang wajib dimiliki oleh siswa supaya mempunyai teknik belajar yang baik. Disiplin belajar dipandang selaku aspek yang mempengaruhi prestasi belajar siswa. Perilaku serta sikap disiplin tidak tercipta dengan sendirinya dan dalam waktu yang sedikit, akan tetapi melalui proses yang lumayan panjang. Disiplin hendak terwujud lewat pembinaan yang dicoba semenjak dini mulai dari daerah keluarga serta bersinambung dalam pembelajaran di sekolah. Keluarga serta sekolah jadi tempat bernilai untuk pertumbuhan disiplin belajar siswa.

Secara teori, guna memperoleh prestasi belajar yang besar, siswa wajib menanamkan teknik belajar yang baik serta disiplin. Prestasi belajar tidak serta merta ditetapkan oleh kecerdasan intelektual belaka, akan tetapi disiplin belajar jua memastikan keberhasilan siswa meraih prestasi yang didambakan. Siswa yang mempunyai sikap disiplin hendaknya menampilkan perilaku keteraturan serta ketaatannya dalam belajar tanpa terdapat paksaan serta tekanan dari luar. Prijodarminto (dalam Tu'u, 2004: 31) memaparkan jika “disiplin selaku suatu keadaan yang terbentuk serta tercipta dari serangkaian sikap yang menampilkan nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, keteraturan maupun kedisiplinan”. Apabila ketentuan belajar yang sudah dilakukan dan dilaksanakan oleh siswa secara *continue* (nonstop), maka siswa akan mempunyai sikap disiplin belajar yang baik.

Belajar dengan disiplin terarah dapat menghindarkan diri dari rasa malas dan menumbuhkan kegairahan siswa dalam belajar. Disiplin belajar dapat dilaksanakan di sekolah maupun rumah. Siswa melaksanakan disiplin belajar di sekolah dengan selalu mengikuti pelajaran, memperhatikan penjelasan guru, aktif

dalam kegiatan pembelajaran, mengerjakan tugas, aktif masuk sekolah dan lain-lain. Kalau disiplin belajar di rumah, siswa senantiasa belajar secara teratur dan tanpa paksaan dari orang lain. Kedisiplinan dalam belajar merupakan salah satu faktor dalam mempengaruhi kegiatan belajar. Karena apabila seorang peserta didik memiliki sikap disiplin dalam belajarnya, maka ketekunan dalam belajarnya juga akan terus meningkat dan prestasi belajarnya juga akan meningkat yang mana salah satunya dilihat dari prestasi belajar.

Namun pada kenyataannya, siswa tampaknya belum sepenuhnya memahami pentingnya disiplin belajar. Masih terdapat siswa kelas XI akuntansi yang menunjukkan perilaku yang kurang disiplin dalam belajarnya, seperti siswa terlambat menggunakan aplikasi Edmodo untuk mengisi absen mulai pukul 08.00 WIB. Beberapa siswa lalai memperhatikan bahwa guru sudah mengirimkan pekerjaan rumah melalui Aplikasi Edmodo dan YouTube, tidak rutin dalam mengerjakan tugas, sulit mengatur waktu belajar, lebih sering bermain media sosial, dan hanya belajar untuk ujian. Perilaku siswa seperti itu mencerminkan disiplin belajar yang baik tidak tertanam dalam diri anak. Pembelajaran tidak disiplin tidak hanya dilakukan oleh siswa dengan prestasi akademik rendah, tetapi juga terkadang dilakukan oleh siswa dengan prestasi akademik sedang atau tinggi. Disiplin belajar yang berbeda setiap siswa menyebabkan prestasi belajar yang berbeda pula. Padahal, prestasi akademik merupakan ukuran kemampuan seorang siswa setelah periode tertentu kegiatan belajar.

Berdasarkan observasi penelitian di SMK Negeri 1 Medan, siswa kelas akuntansi SMK Negeri 1 Medan XI tidak memiliki prestasi akademik yang terbaik.

Berikut adalah data hasil ujian semester SMK Negeri 1 Medan kelas XI Akuntansi Akuntansi Perdagangan.

**Tabel 1. 1**  
**Data Persentase Prestasi Belajar Siswa Akuntansi Kelas XI**  
**Mata Pelajaran Akuntansi Dagang T.P 2020/2021**

Kelas	Jumlah Siswa	KKM	Siswa Yang Tidak Mencapai Nilai KKM		Siswa Yang Mencapai Nilai KKM	
			Siswa	%	Siswa	%
XI-Ak 1	35	75	19	54,28%	16	45,71%
XI-Ak 2	36	75	20	55,56%	16	44,44%
XI-Ak 3	35	75	20	57,14%	15	42,86%
XI-Ak 4	36	75	19	52,78%	17	47,22%
Total	142		78	54,92%	64	45,08%

*Sumber: Daftar Kumulatif Nilai (DKN) kelas XI SMK Negeri 1 Medan*

Berdasarkan hasil dari perhitungan persentase data nilai diatas, dapat dilihat masih banyak siswa yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan oleh sekolah yaitu sebesar 75. Siswa yang tidak berhasil mencapai nilai yang sesuai dengan KKM sebesar 54,92% sementara siswa yang lulus KKM sebesar 45,08%. Hal tersebut dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor yang mendukung prestasi belajar seperti pemanfaatan teknologi informasi yang masih kurang, dan tingkat disiplin belajar rendah yang dimiliki oleh peserta didik. Data prestasi tersebut diperoleh melalui angka-angka dari tes semester genap pada mata pelajaran akuntansi dagang yang hanya melihat aspek dari pengetahuan/kognitifnya saja.

Penelitian ini dibuat berdasarkan teori Behaviouristik. Menurut teori behaviouristik yang dikemukakan oleh Thorndike (1874-1949), tindakan yang

dilakukan oleh seseorang berasal dari adanya stimulus. Stimulasi dapat diartikan sebagai suatu yang bersifat mendorong atau rangsangan yang dapat mengubah perilaku atau tindakan seseorang.

Di era globalisasi sekarang ini, teknologi informasi dapat digunakan untuk memberikan rangsangan. Bagi siswa, kehadiran teknologi informasi dapat dimanfaatkan untuk mencari bahan belajar dari berbagai literatur dan jurnal yang dapat memberikan dampak positif berupa peningkatan prestasi akademik. Faktor lain yang mempengaruhi prestasi belajar siswa adalah disiplin belajar. Teori belajar behavioris mendukung dampak disiplin belajar terhadap prestasi belajar siswa.

Teori Thorndike (1874-1949) pada dasarnya adalah teori koneksionis, teori belajar yang menekankan pada perilaku manusia. Ketika ada rangsangan yang berdampak positif terhadap prestasi akademik, maka siswa akan berperan aktif dalam mengembangkan diri, salah satunya adalah disiplin belajar.

Studi ini mereplikasi penelitian yang dilalui oleh Bangkit Wisnu Furqon dengan judul “Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi, Perpustakaan Dan Lingkungan Kampus Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta”. Hasil yang didapat dari analisa data bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan pemanfaatan teknologi informasi terhadap prestasi belajar Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Diperoleh data yang menunjukkan nilai Fhitung sebesar 20,487 dengan signifikansi F sebesar 0,000. Hasil pengujian regresi linear berganda menunjukkan bahwa koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,326 atau 32,6%. Sehingga dapat dikatakan bahwa 32,6% prestasi belajar mahasiswa

pendidikan ekonomi dipengaruhi oleh pemanfaatan TI, perpustakaan, dan lingkungan kampus. Sedangkan sisanya sebesar 67,4% dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.. Sedangkan, nilai variabel kegiatan pemanfaatan teknologi informasi adalah 0,008.

Teknologi informasi yang dimanfaatkan dengan baik, akan berdampak positif dalam menambah pengetahuan siswa. Didukung dengan faktor internal yaitu disiplin belajar yang akan menghasilkan prestasi belajar yang baik.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian berjudul “Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Medan”.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka identifikasi masalah adalah sebagai berikut.

1. Belum sepenuhnya peserta didik memiliki kemampuan dalam memanfaatkan teknologi informasi dengan baik. Dapat dilihat dari kegiatan pemanfaatan teknologi informasi yang masih rendah dalam kegiatan belajar.
2. Adanya beberapa kondisi ekonomi keluarga siswa kurang mendukung dalam kegiatan belajar yang menyangkut dengan teknologi informasi.
3. Disiplin Belajar yang dimiliki siswa Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Medan masih rendah, terlihat dari banyaknya siswa yang belum mampu menggunakan waktu belajarnya dengan baik dirumah maupun disekolah.
4. Prestasi belajar Akuntansi siswa dikelas XI SMK Negeri 1 Medan masih dibawah Kriteria Ketuntasan Minimum.



### **1.3 Pembatasan Masalah**

Dari beberapa pernyataan yang timbul dalam identifikasi masalah, penulis membatasi masalah menjadi:

1. Pemanfaatan teknologi informasi yang diteliti yaitu kemampuan siswa dalam memanfaatkan teknologi informasi seperti laptop/komputer dan internet dalam kegiatan belajar.
2. Disiplin Belajar yang diteliti adalah keteraturan dalam mengikuti pelajaran di sekolah, keteraturan dalam mengerjakan tugas, dan keteraturan dalam belajar di rumah.
3. Prestasi Belajar Akuntansi yang diteliti adalah prestasi belajar yang dicapai siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Medan dengan mengambil hasil nilai ujian Semester Genap Mata Pelajaran Akuntansi Dagang T.P 2020/2021.

### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah diatas, maka penulis mengemukakan beberapa rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah Pemanfaatan Teknologi Informasi berpengaruh terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI Akuntansi di SMK Negeri 1 Medan?
2. Apakah Disiplin Belajar berpengaruh terhadap Prestasi Belajar Siswa kelas XI Akuntansi di SMK Negeri 1 Medan?
3. Apakah pemanfaatan teknologi informasi dan disiplin belajar secara simultan berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa kelas XI Akuntansi?

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk Mengetahui Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X1 Akuntansi di SMK Negeri 1 Medan.
2. Untuk mengetahui perilaku Disiplin Belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas XI Akuntansi di SMK Negeri 1 Medan.
3. Untuk mengetahui Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Disiplin Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa XI Akuntansi di SMK Negeri 1 Medan.

### **1.6 Manfaat Penelitian**

Penulisan ini diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak yang terlibat baik guru, siswa, maupun penulis lain. Adapun yang menjadi manfaat penulisan ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi peneliti, sebagai bahan masukan untuk menambah wawasan dan pengalaman dalam melakukan penelitian di bidang pendidikan.
2. Bagi peserta didik, sebagai bahan masukan dan informasi bagi siswa perihal mengenai pemanfaatan teknologi informasi dan disiplin belajar jika dilakukan dengan baik yang akan berdampak pada prestasi belajar siswa
3. Bagi peneliti selanjutnya, sebagai bahan masukan dalam melakukan penelitian sejenis terkait dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Medan.